

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Fachruddin (2009, hlm 213) desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.

Menurut Djam'an Satori (2011:23) penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa gambaran-gambaran, gaya-gaya , tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Menurut Bogdan dan Tylor (Zuriah 2006, hlm 92) bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk menggali data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam mengenai penetapan angka kredit kenaikan jabatan fungsional.

**Tabel 3. 1 Data Primer**

No	Data Primer	Kode
1	Staff Pengembangan Karier Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan	PAKW 1
2	Staff Pengembangan Karier Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan	PAKW 2
3	Staff Pengembangan Karier Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan	PAKW 3
4	Staff Pengelola Sub Bagian Kepegawaian dan Umum	ACJK

**Tabel 3. 2 Data Sekunder**

No	Data Sekunder	Kode
1	Guru SMA Negeri	BHLY 1
2	Guru SMK Negeri	BHLY 2

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

#### 3.2.1 Partisipan

Menurut Meleong (2005, hlm 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Sigiyo (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber daya dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan

tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

#### a. Tujuan Metode Penelitian Kualitatif

Menurut Kriyantono, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan ter gali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data dan informasi untuk terkait permasalahan penelitian. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan Seksi Pengembangan dan Sub Bagian Kepegawaian dan Umum.

### 3.3 Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Untuk instrumen penelitian menggunakan kisi-kisi pertanyaan untuk wawancara bersama narasumber dan menggunakan pendukung lainnya, seperti perekaman untuk merekam selama wawancara berlangsung.

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Penelitian**

No	Dimensi	Kode Pertanyaan	Bentuk Pengumpulan Data	Kode Sumber
1	Alur administrasi penetapan angka	PAK	a. Wawancara b. Studi dokumentasi c. Observasi	PAKW 1 PAKW 2 PAKW 3 ACJK

	keputusan kredit guru SMAN/SMKN			
2	Pelaksanaan penilaian angka kredit guru SMAN/SMKN	BCJ	a. Wawancara b. Studi dokumentasi	PAKW 1 PAKW 2 PAKW 3 ACJK
3	Faktor penghambat penetapan angka kredit kenaikan jabatan fungsional guru SMAN/SMKN	KDA	a. Wawancara b. Studi dokumentasi	PAKW 1 PAKW 2 PAKW 3 ACJK BHYL 1 BHYL 2
4	Solusi dari permasalahan angka kredit guru SMAN/SMKN	ZVR	a. Wawancara	PAKW 1 PAKW 2 PAKW 3 ACJK BHYL 1 BHYL 2

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

#### a. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

No	Rumusan Masalah Penelitian	Pertanyaan Penelitian
1	Alur administrasi mengikuti sidang penetapan angka kredit kenaikan jabatan fungsional	1. Bagaimana alur administrasi mengikuti

	guru SMAN/SMKN di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	<p>sidang penetapan angka kredit ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Persyaratan apa saja yang harus di lengkapi oleh guru ?</li> <li>3. Bagaimana persyaratan kenaikan pangkat guru ?</li> <li>4. Siapa yang mengelola sidang penetapan angka kredit dan kenaikan pangkat ?</li> <li>5. Kapan waktu pelaksanaan kenaikan pangkat atau jabatan fungsional ?</li> </ol>
2	Proses penilaian angka kredit dalam sidang penetapan angka kredit guru SMAN/SMKN di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapan waktu pelaksanaan sidang penetapan angka kredit guru ?</li> <li>2. Dimana pelaksanaan penetapan angka kredit guru ?</li> </ol>
3	Faktor penghambat yang sering terjadi dalam penetapan angka kredit kenaikan jabatan fungsional guru SMAN/SMKN di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor penghambat apa saja yang sering terjadi dalam penetapan angka kredit kenaikan jabatan fungsional guru ?</li> </ol>

4	Solusi dari permasalahan angka kredit guru SMAN/SMKN di Dinas Pendidikan Jawa Barat	1. Bagaimana solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut ?
---	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang.

Menurut Arikunto (2009, hlm 244) penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau lain-lain, dalam bentuk rekaman biasa dikenal dengan penelitian analisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*).

Menurut Meleong mengemukakan manfaat studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Karena merupakan sumber yang stabil dan kaya.
2. Berguna sebagai bukti (*evident*) untuk suatu pengujian.
3. Berguna dan sesuai karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir, dan berada dalam konteks.
4. Relatif murah dan tidak sukar ditemukan, hanya membutuhkan waktu.
5. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Adapun pedoman studi dokumentasi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3. 4 Pedoman Dokumentasi**

No	Fokus Penelitian	Dimensi	Dokumentasi
1	Penetapan angka kredit kenaikan jabatan fungsional di Dinas	Penetapan angka kredit dalam pelaksanaan penelitian angka	1. Lembar penilaian angka kredit

	Pendidikan Provinsi Jawa Barat	kredit guru SMA dan SMK	
2		Alur administrasi penetapan angka kredit kenaikan jabatan fungsional	2. Aturan penetapan angka kredit kenaikan jabatan fungsional. 3. Persyaratan penetaapan angka kredit kenaikan jabatan fungsional.

### c. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2012:309) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya berkerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong (2014:174) menyatakan salah satu alasan penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif adalah memungkinkan melihat dan mengamati sendiri fenomena yang terjadi pada saat penelitian, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Observasi menurut Kusman (1987, hlm 25) adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi nonpartisipan.

Tabel 3. 5 Pedoman Observasi

No	Fokus Penelitian	Dimensi	Aktivitas
1	Penetapan angka kredit kenaikan jabatan fungsional di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	Alur administrasi penetapan angka kredit dan kenaikan pangkat	1. Mengamati proses penetapan angka kredit dan mengamati berkas kenaikan pangkat.
2		Permasalahan / penghambat penetapan angka kredit dan kenaikan pangkat	2. Mengamati permasalahan/ penghambat yang terjadi pada penetapan angka kredit dan kenaikan pangkat dalam proses pengolahan berkas.

#### d. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber daya yang telah ada. Tatkala peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik *triangulasi*, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

### 3.4 Analisis Data

#### 3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting untuk dicari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.



### 3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3.4.3 Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dimana temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori.

### 3.5 Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti harus mampu mengumpulkan kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan (kredibilitas) peneliti kualitatif sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengukuran keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Sugiyono (2016:241) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Menggunakan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan suatu pendekatan. Triangulasi yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan data yang dimaksud berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak (Sugiyono, 2016:241). Penggunaan triangulasi tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dari informan peneliti yang menjadu sumber data primer menjadi lebih valid, kosist, tuntas, dan pasti sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan.